

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi manusia lahir dengan dilengkapi *fitrah* yang memungkinkan untuk menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban. Pendidikan merupakan alat untuk dapat menguasai pengetahuan dan meningkatkan peradaban.¹ Peranan pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan peranan dan kualitas diri seseorang sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.²

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan melihat fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas maka sebagai seorang siswa harus selalu giat belajar terutama dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadist yang sangat penting bagi kehidupan manusia terutama umat Islam karena Al Qur'an dan Hadist merupakan pedoman hidup umat Islam, sehingga kita harus mengetahui secara detil tentang isi kandungan ayat-ayat yang terkandung didalamnya.

Sebagai pendidik harus terus memberikan motivasi kepada anak didiknya agar siswa tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. Sebagai

¹ Hery Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*, Friska Agung Insani, Jakarta, 2003, hlm 1.

² Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, hlm. 8

seorang guru harus bisa memberi dorongan kuat agar siswa punya gairah semangat belajar terutama dalam bidang keagamaan terutama, mempelajari Al Qur'an dan Hadist secara tepat dan cepat. Satu hal lagi yang barang kali dilupakan oleh masyarakat muslim, bahwa Al-Qur'an dari segi manapun termasuk bahasa dan isinya merupakan energi, mukjizat yang rasional artinya bayangan untuk memahaminya tidak perlu ditampilkan bahkan harus dihilangkan Orang yang membacanya termasuk ibadah dan berpahala karena Al Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang bernilai pahala bagi siapapun yang membaca dan mempelajarinya. Sebagaimana tercantum dalam surat Al-Qomar ayat 40,³ yang artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran", maka sebagai seorang muslim sudah tentu harus mempelajarinya dengan baik dan tepat.

Seorang siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai harapan besar untuk berhasil dan punya sikap positif terhadap pencapaian tujuan yang diinginkannya.

Kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an jelas berbeda antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan yang dari Madrasah Ibtidaiyah, begitu juga dengan metode yang digunakan akan sangat mempengaruhi dalam tata cara membaca Al-Qur'an, misalnya tentang makhraj dan bacaan tajwidnya. Di samping mempunyai kemampuan mempelajari bacaan, siswa juga dilatih mandiri dalam cara membaca dan dalam mengenal perubahan harokat dengan tidak dituntun dan tidak ada toleransi terhadap kesalahan baca pada setiap lembar melebihi tiga kesalahan dengan harapan anak bisa lancar dalam membaca dengan cepat dan tepat siswa diharapkan juga dapat mengetahui isi yang terkandung di dalamnya. Sehingga di perlukan metode yang tepat dan praktis dalam mempelajarinya agar tercipta generasi yang mewarisi cara baca dengan tartil dan benar terhadap Al Qur'an.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Penguasaan Materi

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta.

Pembelajaran Idzhar Halqi dengan Strategi *The Power of Two* pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo, Mertoyudan, Magelang Tahun 2010/2011"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan siswa melalui penerapan strategi *The Power of Two* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo, Mertoyudan, Magelang ?
2. Apakah strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan penguasaan materi Idzhar Halqi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo, Mertoyudan, Magelang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi belajar *The Power of Two* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan materi tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok Idzhar Halqi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang melalui penerapan strategi belajar *The Power of Two*.